

## BAB III

### DATA HASIL PENELITIAN DI DESA ARJOWILANGUN KECAMATAN KALIPARE KABUPATEN MALANG

#### A. Gambaran Umum Desa Arjowilangun

##### 1. Letak Geografis

Desa Arjowilangun merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan kalipare Kabupaten Malang. Desa ini terletak di sebelah selatan Kabupaten Malang yang berbatasan dengan Kota Blitar. Desa ini terbagi menjadi 5 dukuh dan 3 dusun bagian yang merupakan hasil dari pemekaran dari beberapa dukuh. Desa Arjowilangun memiliki 7 RW dan 68 RT. Luas wilayah Desa Arjowilangun adalah 1.356,324 Ha, yang terdiri dari:<sup>1</sup>

- Luas tanah sawah : 353, 645 Ha
- Luas tanah tegal : 669, 324 Ha
- Luas tanah pekarangan : 155,000 Ha
- Luas tanah perumahan : 154,885 Ha
- Jalan desa : 19,470 Ha
- Luas tanah makam : 4,000 Ha

---

<sup>1</sup> Arsip kelurahan Arjowilangun

Adapun batas-batas wilayah desa ini adalah:

- Sebelah utara : Kali Brantas
- Sebelah selatan : Desa Tumpakrejo
- Sebelah timur : Sukowilangun
- Sebelah barat : Desa Arjosari

## 2. Komposisi Penduduk

Desa Arjowilangun memiliki jumlah kepala keluarga sebanyak 700 KK dengan jumlah penduduk sekitar 13.646 ribu jiwa.<sup>2</sup> Pembagian penduduknya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Tahun 2013**

No.	Jenis kelamin	Jumlah
1.	Laki-Laki	5.785 jiwa
2.	Perempuan	7.861 jiwa
Jumlah		13.646 jiwa
Sumber: Arsip Kelurahan Arjowilangun		

Jumlah penduduk desa Arjowilangun ini sesuai dengan sensus penduduk tahun 2013 mencapai 13.646 jiwa. Dan seluruh penduduk desa Arjowilangun merupakan penduduk asli Negara Indonesia. Desa Arjowilangun ini sudah bisa dikatakan sebagai masyarakat yang bisa mementingkan pendidikan hal ini bisa dilihat dari tingkat pendidikan masyarakat desa Arjowilangun ini, baik pendidikan formal maupun informal. Masyarakat sedikit banyak sudah memahami pentingnya

<sup>2</sup> Kuswianto, *Wawancara* (Kepala Desa), Desa Arjowilangun, 26 Mei 2014.

pendidikan sebab pendidikan inilah yang mempengaruhi SDM anak-anak mereka, yang nantinya juga akan menggantikan orang tuanya dalam membangun desa yang lebih maju. Hal ini dapat dilihat melalui tabel berikut:

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2013**

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	Belum Sekolah	1.723 orang
2.	Tidak Sekolah	97 orang
3.	Tamat SD	3.278 orang
4.	Tamat SMP	2.998 orang
5.	Tamat SMA	4.907 orang
6.	Tamat D-III	149 orang
7.	Tamat S-1	475 orang
8.	Tamat S-2	19 orang
Jumlah		13.646 jiwa
Sumber: Arsip Kelurahan Arjowilangun		

### 3. Sarana Pendidikan

Sarana pendidikan yang tersedia di desa ini sudah lengkap. Karena selain masyarakat desa ini sudah mulai sadar terhadap pendidikan, sarana dan prasarana yang ada juga dapat membantu untuk menunjang atas terselenggaranya pendidikan.

**Tabel 3.3**  
**Jumlah Sarana Pendidikan pada Tahun 2013**

No.	Sarana Pendidikan	Jumlah
1.	TK	6
2.	SD	11
3.	SMP	2
4.	SMKI	1
Sumber: Arsip Kelurahan Arjowilangun		

Meskipun demikian ada beberapa anak dan remaja tidak pernah menginjak pendidikan formal ataupun putus sekolah, hal ini karena adanya beberapa masyarakat yang kurang memperhatikan atas pentingnya sebuah pendidikan bagi para kaum muda, meskipun mereka dalam taraf hidup yang berkecukupan. Mereka juga dituntut untuk membantu keluarga dalam mencukupi nafkah kebutuhan keluarga dengan bekerja di sawah ataupun ladang.

Hal ini menjadi keprihatinan tersendiri dalam masa depan mendatang, sebab dengan pendidikan inilah membuat seseorang bisa menjalankan prinsip kehidupan sosial yang dibutuhkan dalam masyarakat luas. Pendidikan ini modal sumber daya manusa dalam masa yang akan datang. Dengan pendidiakn ini melatih seseorang untuk lebih berpikir positif terhadap lingkungannya, serta sebagai bekal bagi mereka dalam menghadapi persaingan global.

#### 4. Kondisi Ekonomi

Desa Arjowilangun merupakan daerah yang memiliki banyak area. Sehingga masyarakat Arjowilangun sebagian besar memiliki pekerjaan sebgaaian besar petani dan buruh tani. Namun, ada juga yang menjadi pekerja di Luar Negeri menjadi TKI ataupun TKW. Selain itu masyarakat juga berprofesi sebagai pedagang, peternak, buruh tebu, dan sebagainya. Mereka rela menghabiskan waktu sehari-harinya untuk memenuhi kebutuhannya dalam mencari nafkah.<sup>3</sup>

Secara tidak langsung, perekonomian desa Arjowilangun ini juga dipengaruhi atas pendidikan yang ditempuh oleh anak-anak mereka, sebab pendidikan sekarang juga tidak membutuhkan biaya yang sedikit. Ada beberapa masyarakat yang lebih mementingkan anaknya ikut bekerja daripada menyekolahkan anaknya untuk mencari ilmu. Mereka masih belum sadar akan pendidikan bagi anak-anak sekarang sebagai bekal masa depan yang baik. Secara detailnya sebagaimana tabel perekonomian penduduk desa Arjowilangun:

**Tabel 3.4**  
**Jumlah Penduduk Menurut Pekerjaan Tahun 2013**

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1.	Petani	970 orang
2.	Pedagang	325 orang
3.	Buruh Tani	1.357 orang
4.	Peternak	273 orang
5.	Wiraswasta	252 orang

<sup>3</sup> Purnadi, *Wawancara* (Kaur Umum), Desa Arjowilangun, 26 Mei 2014

6.	Buruh Tebu	237 orang
7.	Buruh Migran (TKI / TKW)	1.520 orang
8.	PNS (Pegawai Negri Sipil)	60 orang
Sumber: Arsip Kelurahan Arjowilangun		

## 5. Kondisi Keagamaan

Penduduk Desa Arjowilangun sebagian besar adalah beragama islam, yaitu sekitar 87 % dari jumlah penduduk. Selain pemeluk agama islam juga terdapat banyak pemeluk agama lain diantaranya agama Kristen, Katholik, dan sebagainya. Meskipun demikian, kerukunan antar umat beragama selalu terjalin dengan baik.

**Tabel 3.5**  
**Jumlah Penduduk Menurut Agama pada Tahun 2013**

No.	Agama	Jumlah
1.	Islam	11.872 orang
2.	Kristen	57 orang
3.	Katholik	970 orang
4.	Hindu	771 orang
Sumber: Arsip Kelurahan Arjowilangun		

## B. Data Penelitian tentang Tenaga Kerja Wanita (TKW)

Berikut ini adalah data dari masing-masing responden yang telah diwawancarai oleh penulis sejumlah 6 orang. Mereka adalah wanita yang pernah bekerja menjadi TKW selama lebih dari 5 tahun. Keenam orang ini merupakan sampel dari populasi sebanyak 30 orang.

**Tabel 3.6**  
**Daftar Nama TKW sebagai Responden**

No.	Nama Responden	Lama Bekerja	Tempat Bekerja	Alamat
1.	Ina Barriha	6 tahun	Saudi Arabia	Barisan
2.	Ainun	8 tahun	Hongkong	Barisan
3.	Sholiha	6 tahun	Taiwan	PanggangLele
4.	Marwiyah	15 tahun	Hongkong	Lodalem
5.	Semi	9 tahun	Malaysia	Lodalem
6.	Endah	8 tahun	Malaysia	Barisan
Sumber: Arsip Kelurahan Arjowilangun				

**Tabel 3.7**  
**Jumlah TKW di Desa Arjowilangun pada Tahun 2013**

No.	Nama Istri	Nama Suami	Pekerjaan Suami	Alamat
1.	Sariyem	Joko	Sopir	Barisan
2.	Maryatun	Dwi	Bangunan	Lodalem
3.	Binti	Markatim	Sopir	Dong Dampar
4.	Indah Dwi	Salehan	Tukang Kayu	Lodalem
5.	Rohil	Mulyono	Buruh Tani	Panganglele
6.	Ulfa	Yoyok	Buruh Tani	Barisan
7.	Marini	Dawam	Buruh Tebu	Barisan
8.	Tinem	Jitho (Alm)	-	Duren
9.	Nashiro	Suryadi	Buruh Tebu	Panganglele
10.	Shoda	Ilham	Buruh Tani	Panganglele
11.	Saropah	Khoiron	Bengkel	Barisan
12.	Sutinah	Sahlan	TKI	Lotekol
13.	Maryam	Rahmat (Alm)	-	Dong Dampar
14.	Nadhifa	Udin	Petani	Lotekol

### **C. Pandangan Masyarakat Desa Arjowilangun Terhadap Peranan Istri Sebagai Tulang Punggung Keluarga**

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat Desa Arjowilangun Kecamatan Kalipare Kabupaten Malang, mengenai turut serta istri dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga dirasa memang sangat tepat. Karena istri juga harus dapat membantu suami ketika kesulitan, misalnya jika penghasilan suami tidak mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga. Dalam hal seperti inilah istri diharapkan ikut berperan aktif dalam membantu suami yaitu dengan bekerja. Sehingga kebutuhan ekonomi tidak hanya dibebankan pada suami saja, karena urusan rumah tangga itu adalah tanggung jawab suami istri bersama.<sup>4</sup>

Dari keenam responden yang telah diwawancarai, dapat dilihat bahwa pekerjaan suami adalah sopir, buruh tebu, buruh tani, petani, tukang bangunan, dsb. Yang mana penghasilannya tidak bisa ditetapkan seberapa banyak gajinya perbulan. Sehingga penghasilan suami mereka yang relatif rendah tersebutlah yang menyebabkan istri rela untuk bekerja demi membantu suami memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.

Tingkat keharmonisan masyarakat yang istrinya bekerja menjadi TKW pada umumnya berbeda antara ketika istri masih berada di rumah dengan ketika istri bekerja di luar negeri. Ketika istri masih berada di rumah, ia dapat mengasuh dan merawat anak-anaknya. Sedangkan ketika ia bekerja di luar negeri, maka tugas sebagai seorang istri dan seorang ibu menjadi tidak dapat dilaksanakan. Karena itu, pada saat istri bekerja di luar negeri,

---

<sup>4</sup> Istiqomah, *Wawancara*, Desa Arjowilangun, 25 Mei 2014



maka anak-anak mereka untuk sementara waktu dititipkan kepada sanak saudaranya.

Terkait dengan ijin suami, mereka tidak kesulitan untuk meminta ijin. Karena mayoritas dari mereka suaminya memberi ijin dengan mudah. Asalkan pekerjaan yang dilakukan istri itu halal dan tidak terjerumus pada pekerjaan yang menuju ke arah maksiat. Berbeda halnya dengan pemaparan Anton, sekalipun istri diberi ijin, namun tidak mudah bagi suami untuk berpisah dari istrinya. Karena baginya, istri adalah tempat mencurahkan segala fikiran dan berbagi keluh kesah. Sehingga begitu berat baginya untuk memberikan ijin kepada istrinya yang bekerja di luar negeri.

Peran seorang istri dan seorang ibu untuk sementara waktu digantikan kepada sanak saudaranya. Karena mereka bekerja di luar negeri dalam jangka waktu yang cukup lama. Sehingga tugas seorang istri mengurus rumah tangga harus terbengkalai karena terpisahnya jarak dalam keluarga. Menurut pemaparan Inna,<sup>5</sup> bahwa hal tersebut tidak menjadikan masalah. Karena ia masih memiliki ibu yang dapat mengasuh anak-anaknya. Perhatiannya kepada keluarga juga dapat dicurahkan dengan jalan komunikasi setiap hari, sehingga Inna dapat mengetahui kondisi keluarganya. Dan setiap bulan Inna tidak pernah telat mengirim uang kepada keluarga.

Setelah sepulangnya menjadi TKW, para istri di Desa Arjowilangun berhasil membantu suami memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Bahkan jika mereka memiliki kelebihan uang, mereka dapat membeli sawah ataupun

---

<sup>5</sup> Inna, *Wawancara*, Desa Arjowilangun, 25 Mei 2014.

untuk modal berdagang mereka di desa. Sehingga meskipun letak Desa Arjowilangun sangat terpencil, desa ini sangat maju dan makmur. Karena kebanyakan masyarakat memiliki usaha dagang di rumah-rumah. Sehingga jika berkunjung di sana, tidak perlu heran di kanan kiri jalan banyak dijumpai toko-toko besar yang berdiri kokoh di pinggir jalan, serta usaha-usaha yang lainnya.